

PENGARUH PENYULUHAN TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI DALAM MEMELIHARA DAERAH KEWANITAAN DI SMK NEGERI 2 PURWOREJO

Nur Sholichah, Tri Puji Utami

Akbid Bhakti Putra Bangsa Purworejo
Jl. Soekarno Hatta, Borokulon, Banyuurip, Purworejo
Nursholichah84@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Informasi merupakan hal yang sangat penting bagi seseorang. Kurangnya informasi dapat menyebabkan kurangnya pengetahuan. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SMK Negeri 2 Purworejo, didapatkan data siswi kelas X Akuntansi berjumlah 30 siswi, rata – rata belum mengetahui cara memelihara daerah kewanitaan dengan benar.

Tujuan Penelitian: Mengetahui pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan remaja putri dalam memelihara daerah kewanitaan.

Metode Penelitian: Jenis penelitian pre eksperimental desain dengan pendekatan one group pretest – posttest. Penelitian dilakukan di SMK Negeri 2 Purworejo. Jumlah populasi 120 siswi dan jumlah sampel 120 siswi, dengan teknik sampling total sampling. Alat pengumpulan data dengan kuesioner. Analisis data dengan menggunakan uji wilcoxon.

Hasil Penelitian: Hasil uji normalitas kolmogorov smirnov nilai $p(0,000) < \alpha(0,05)$ dan hasil uji wilcoxon nilai signifikansi $p(0,000) < \alpha(0,05)$. Rata – rata nilai sebelum penyuluhan adalah 62,10 dan setelah penyuluhan adalah 88,14.

Kesimpulan: Terdapat pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan remaja putri dalam memelihara daerah kewanitaan dengan selisih nilai pretest dan posttest sebesar 26,04.

Saran: Sebagai sumber informasi kepada para siswi untuk menambah pengetahuan tentang cara memelihara daerah kewanitaan.

Kata Kunci: Penyuluhan, pengetahuan, memelihara daerah kewanitaan

PENDAHULUAN

Era globalisasi dan modernisasi membuat kemajuan di segala aspek dalam menghadapi perkembangan lingkungan, kesehatan, dan kebersihan, di mana masyarakat dituntut untuk selalu menjaga kebersihan fisik dan organ atau alat tubuh. Salah satu organ tubuh yang penting serta sensitif dan memerlukan perawatan khusus adalah alat reproduksi. Pengetahuan dan perawatan yang baik merupakan faktor penentu dalam memelihara kesehatan reproduksi (Kusmiran, 2011).

Perawatan organ reproduksi sangatlah penting. Jika tidak dirawat dengan benar, maka dapat menyebabkan berbagai macam akibat yang dapat merugikan, misalnya infeksi. Cara pemeliharaan dan perawatan dapat dilakukan

menurut tuntutan agama, budaya, maupun medis. Cara pemeliharaan dan perawatan alat – alat reproduksi ada yang khusus sesuai jenis kelamin, tetapi ada juga yang bersifat umum (Kusmiran, 2013).

Angka kejadian kanker serviks di Indonesia sebesar 23,4 per 100.000 penduduk dengan rata – rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk. Kasus penyakit kanker terbanyak ada di provinsi Jawa Tengah dengan prevalensi 2,1 per seribu penduduk. Sebanyak 75% wanita pernah mengalami keputihan minimal satu kali dalam hidupnya dan 45% diantaranya bisa mengalami keputihan sebanyak dua kali (Kemenkes RI, 2019).

Pengetahuan remaja dalam melakukan perawatan pada organ reproduksi, khususnya remaja putri dalam memelihara daerah kewanitaan masih tergolong rendah, karena saat masih banyak remaja putri yang menggunakan pembersih daerah kewanitaan yang terlalu sering dan masih banyak remaja putri yang mengalami keputihan.

Studi pendahuluan yang dilakukan pada 10 siswi kelas X SMK Negeri 2 Purworejo, didapatkan 9 siswi pernah mengalami keputihan yang normal dan 1 siswi lainnya pernah mengalami keputihan abnormal yaitu keputihan yang berbau tak sedap dan berwarna kuning kehijauan. Sedangkan dari 10 siswi tersebut, 7 siswi sudah mengetahui dan memahami cara memelihara daerah kewanitaan sedangkan 3 siswi lainnya masih bingung bagaimana cara memelihara daerah kewanitaan yang benar dan semua siswi belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang kesehatan khususnya dalam memelihara daerah kewanitaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode desain Pre Eksperimental dengan pendekatan *One Group Pretest – Posttest*. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Purworejo pada bulan Maret 2020, jumlah populasi 120 siswi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Total Sampling sejumlah 120 responden. Uji Statistik menggunakan *Paired T- Test*.

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Univariat

a. Pengetahuan sebelum diberi penyuluhan
Tabel 5 Analisis univariat pengetahuan sebelum diberi penyuluhan

Description	Statistics
Mean	62,10
Median	60,00
Standard Deviation	7,075
Minimum	50
Maximum	81

Sumber: Data Primer 2020

Tabel 5 menjelaskan bahwa nilai statistik yang didapatkan pada analisis univariat. Pengetahuan sebelum diberi penyuluhan meliputi rata – rata nilai yang diperoleh sebesar 62,10, nilai minimum yang diperoleh yaitu 50, dan nilai maksimum yang diperoleh yaitu 81.

b. Pengetahuan setelah diberi penyuluhan

Tabel 6 Analisis univariat pengetahuan setelah diberi penyuluhan

Description	Statistics
Mean	88,14
Median	88,00
Standard Deviation	4,908
Minimum	77
Maximum	100

Sumber: Data Primer, 2020

Tabel 6 menjelaskan bahwa nilai statistik yang didapatkan pada analisis univariat. Pengetahuan sebelum diberi penyuluhan meliputi rata – rata nilai yang diperoleh sebesar 88,14 nilai minimum yang diperoleh yaitu 77, dan nilai maksimum yang diperoleh yaitu 100.

2. Analisis Bivariat

Dalam penelitian ini, pengolahan data menggunakan Uji *Paired T – Test* dan sebelumnya dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu.

a. Uji Normalitas Data

Ada tidaknya Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Dalam Memelihara Daerah Kewanitaan di SMK Negeri 2 Purworejo, digunakan uji normalitas data menggunakan Uji *Kolmogorov Smirnov* untuk mengetahui distribusi normal data penelitian. Proses analisis data dibantu dengan menggunakan SPSS for Windows Versi 26.

Tabel 7. Uji Normalitas Data

	Kolmogorov Smirnov		
	Statistic	Df	Sig.
Pre_Test	,312	120	0,000
Post_Test	,178	120	0,000

Sumber : Data Primer 2020

Tabel 7 merupakan uji normalitas data dengan menggunakan *kolmogorov smirnov*, didapatkan hasil dari pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan remaja putri dalam memelihara daerah kewanitaan dengan nilai $p = 0,000$ yang berarti $p < 0,05$. Data berdistribusi tidak normal, maka dilakukan uji alternatif yaitu menggunakan *Uji Wilcoxon*.

b. Uji Wilcoxon

Tabel 8. Uji Wilcoxon

Test Statistics^a

	POST TEST – PRE TEST
Z	-9,517 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

Sumber: Data Primer 2020

Hasil analisis data responden pada tabel 8 di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi adalah 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

PEMBAHASAN

1. Penyuluhan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyuluhan dilakukan sebanyak satu kali. Penyuluhan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah yang diikuti oleh 120 responden. Selama proses penyuluhan berlangsung siswi dalam kondisi sehat, senang, dan memperhatikan materi yang disampaikan oleh peneliti, dan siswi juga berantusias untuk bertanya kepada peneliti mengenai hal – hal yang belum dimengerti mengenai materi yang disampaikan dan juga bertanya mengenai hal – hal yang berkaitan dengan kesehatan tetapi di luar

materi penyuluhan. Teori menyebutkan penyuluhan tidak akan berhasil jika tidak memperhatikan beberapa faktor seperti waktu, tempat, dan bahasa yang digunakan untuk menyampaikan materi kepada responden. Peneliti telah memperhatikan dan mempertimbangkan faktor–faktor tersebut. Waktu penelitian dilakukan di jam mata pelajaran kosong, sehingga penyuluhan dapat berjalan sesuai dengan waktu yang diinginkan dan yang sudah dijadwalkan dan materi dapat tersampaikan semua sehingga tidak mengganggu mata pelajaran yang lain. Tempat penyuluhan dan pengisian kuesioner oleh respon berada diruang aula, jauh dari keramaian dimana semua responde yang berjumlah 120 responden dikumpulkan menjadi satu sehingga para siswi dapat fokus dengan materi yang peneliti sampaikan. Bahasa yang peneliti gunakan adalah menggunakan bahasa sehari – hari, materi yang disampaikan tidak menggunakan bahasa medis sehingga para siswi lebih mudah untuk memahami materi yang diampaikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistyoningtyas (2016) yang berjudul Pengaruh Penyuluhan Tentang Kesehatan Dengan Sikap Remaja Dalam Merawat Organ Reproduksi di SMA N Kerjo dimana penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat kenaikan nilai pre test dan post test setelah diberi penyuluhan.

2. Pengetahuan

Pengetahuan siswi mengalami peningkatan setelah diberikan penyuluhan. Peneliti memberikan kuesioner terlebih dahulu kepada responden sebelum diberikan penyuluhan. Hasil pengisian kuesioner oleh responden didapatkan nilai tertinggi sebesar 81, nilai terendah sebesar 50, dan rata – rata nilainya adalah 62,10. Setiap responden mengisi

kembali kuesioner setelah diberikan penyuluhan dan didapatkan nilai tertinggi sebesar 100, nilai terendah sebesar 77, dan rata – rata nilainya adalah 88,14.

Pengetahuan bisa ditingkatkan dengan dilakukannya kegiatan penyuluhan. Penyuluhan yang telah dilakukan mendapatkan hasil bahwa para siswi dapat lebih mengetahui tentang cara memelihara daerah kewanitaan dengan benar sehingga pengetahuan siswi meningkat. Ini didapatkan karena nilai yang didapatkan siswi saat melakukan pengisian kuesioner sebelum dan setelah dilakukan penelitian mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Misgiyanti (2014) yang berjudul Pengaruh Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi Terhadap Perilaku Menjaga Kebersihan Alat Reproduksi Pada Usia Pubertas Siswi Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Mirit Kabupaten Kebumen dimana penelitian tersebut menyatakan bahwa perilaku menjaga kebersihan alat reproduksi sebelum penyuluhan adalah berada pada kategoricukup yaitu sebesar 13 orang (65%) dan setelah diberi penyuluhan berada pada kategori baik yaitu sebesar 20 orang (100%).

3. Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Dalam Memelihara Daerah Kewanitaan di SMK Negeri 2 Purworejo

Hasil analisis bivariat didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan remaja putri dalam memelihara daerah kewanitaan dengan hasil yang diperoleh sebelum diberi penyuluhan rata – rata nilainya yaitu 62,10 dan rata – rata nilai setelah diberi penyuluhan yaitu 88,14. Terdapat kenaikan selisih rata – rata antara nilai pretest dan posttest sebesar 26,04.

Hasil uji *wilcoxon* didapatkan nilai $0,000 < 0,05$, sehingga dikatakan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan remaja putri dalam memelihara daerah kewanitaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah diberikan penyuluhan seseorang mampu mengetahui suatu hal yang telah disampaikan melalui penyuluhan sehingga dapat merubah pikiran seseorang untuk dapat melakukan suatu hal yang lebih baik. Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menjelaskan bahwa setelah dilakukan penyuluhan rata – rata nilai yang didapatkan oleh responden mengalami peningkatan, sehingga dapat dijelaskan bahwa setelah diberikan penyuluhan, para siswi menjadi lebih tahu, lebih mengerti, dan lebih memahami materi yang telah disampaikan pada saat penyuluhan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistyoningtyas (2016), Pengaruh Penyuluhan Tentang Kesehatan Dengan Sikap Remaja Dalam Merawat Organ Reproduksi di SMA N Kerjo, penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (Quasi Eksperimen) dengan rancangan *Post Test Control Group Design* diperoleh hasil ada pengaruh penyuluhan terhadap sikap remaja dalam merawat organ reproduksi. Hasil penelitian lain yang sejalan dengan penelitian ini yaitu dilakukan oleh Misgiyanti (2014), Pengaruh Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi Terhadap Perilaku Menjaga Kebersihan Alat Reproduksi Pada Usia Pubertas Siswi Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Mirit Kabupaten Kebumen. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu rancangan pretest-posttest dengan kelompok kontrol dengan hasil penelitian p value 0,001 ($p < 0,05$). Perilaku menjaga kebersihan

alat reproduksi sebelum diberi penyuluhan pada kategori cukup sebesar 13 orang (65%), pada kelompok eksperimen dan 11 orang (55%) pada kelompok kontrol. Setelah diberi penyuluhan yaitu kategori baik 20 orang (100%) pada kelompok eksperimen dan 11 orang (95%) pada kelompok kontrol. Penelitian juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Anita (2015), Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Vulva Hygiene Dengan Kejadian Infeksi Nifas Pada Masa Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Kali Angkrik, penelitian ini menggunakan metode Observasional (Non eksperimental) dengan hasil penelitian ada hubungan antara pengetahuan ibu nifas tentang vulva hygiene dengan kejadian infeksi nifas pada masa nifas.

KESIMPULAN

Hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka disimpulkan bahwa ada pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan remaja putri dalam memelihara daerah kewanitaan di SMK Negeri 2 Purworejo dengan kenaikan selisih pada rata – rata nilai yang didapatkan sebelum dan setelah diberikan penyuluhan sebesar 26,04 dan dapat diartikan pengetahuan siswi dalam memelihara daerah kewanitaan mengalami peningkatan setelah diberi penyuluhan.

SARAN

Penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi bagi siswi, guru, dan karyawan dalam memberikan penyuluhan bagi remaja putri dalam memelihara daerah kewanitaan dan hasil penelitian dapat digunakan sebagai sumber informasi kepada para siswi untuk menambah pengetahuan dalam memelihara daerah kewanitaan sehingga dapat mempraktikkannya dengan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hidayat, A.A. 2014. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Kemendes RI. 2019. *Riset Kesehatan Dasar. Kemendes RI*. Diakses tanggal 9 Januari 2020
- Kusmiran, E. 2013. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika
- Misgiyanti, P, dan Sobri. 2014. *Pengaruh Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi Terhadap Perilaku Menjaga Kebersihan Alat Reproduksi Pada Usia Pubertas Siswi Kelas VIII Di SMP N 1 Mirit*
- Kabupaten kebumen Tahun 2014. *Naskah Publikasi. D IV Bidan Pendidik: STIKES Aisyiyah Yogyakarta*.
- Riwidikdo, H. 2012. *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sulistyoningtyas, S, Tamtomo dan Suryani. 2016. *Pengaruh Penyuluhan Tentang Kesehatan Terhadap Sikap Remaja Dalam Merawat Organ Reproduksi. Jurnal Keperawatan Intan Husada Vol. 3 No.2 Juli 2016*. Program Studi D IV Bidan Pendidik: STIKES Aisyiyah Yogyakarta.